

BAB V

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan metakognisi siswa yang memiliki gaya belajar *introvert* dalam memecahkan masalah matematika khususnya pada materi himpunan. Pada pembahasan ini akan diuraikan bagaimana metakognisi siswa dalam setiap tahap dalam memecahkan masalah matematika khususnya pada materi himpunan.

A. Metakognisi siswa pada tahap memahami masalah

Pada tahap memahami masalah yaitu meliputi identifikasi ciri masalah dan menkonstruksikan hubungan antara pengetahuan sebelumnya dengan pengetahuan baru. Pada tahap ini semua subjek dapat mengidentifikasi masalah dengan baik. Subjek dapat mengidentifikasi semua informasi yang terdapat pada masalah yang diberikan. Informasi yang dimaksud yaitu apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. Dalam menuliskan apa saja yang diketahui S_3 memiliki cara yang berbeda dengan S_1 dan S_2 . S_3 menuliskan apa saja yang diketahui dengan menggunakan simbol, sedangkan S_1 dan S_2 menuliskannya secara lengkap. S_1 dan S_3 tidak menuliskan apa yang ditanyakan tetapi mereka

dapat mengetahui apa saja yang ditanyakan. Sedangkan S₂ menuliskan dengan lengkap apa saja yang ditanyakan. Semua subjek dapat menjelaskan bagaimana subjek bisa mengetahui apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia Ar Rakhman yang menyatakan bahwa *introvert* menuliskan apa saja hal yang diketahui dan yang ditanyakan secara rinci terlebih dahulu dan memaparkan apa saja hal yang ditulis.⁷³ Penelitian yang dilakukan oleh Natalia Rosalia juga sejalan dengan hal tersebut, siswa *introvert* dapat mengidentifikasi informasi penting dalam masalah, dan juga dapat menjelaskan apa yang dituliskannya berdasarkan masalah yang diberikan.⁷⁴

B. Metakognisi siswa pada tahap merencanakan penyelesaian

Tahap selanjutnya yaitu merencanakan penyelesaian. Pada tahap ini subjek menyusun rencana penyelesaian untuk menemukan solusi dari masalah yang diberikan. Dalam penelitian ini S₁, S₂ dan S₃ memilih langkah yang sama untuk merencanakan penyelesaian masalah yaitu dengan membagi ke dalam 3 tahap yaitu menuliskan apa saja yang diketahui dalam masalah, lalu menuliskan apa saja yang ditanyakan dan yang terakhir merencanakan penyelesaian berdasarkan informasi yang sudah ditulis. Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang

⁷³ Aulia Ar RAKhman, “ Analisis Kemampuan...”, hal. 192-193.

⁷⁴ Natalia Rosalia, *Tingkat Metakognisi ...*, hal. 240.

dilakukan oleh Akhmad Jazuli yang menyatakan bahwa untuk membuat rencana penyelesaian, siswa harus mengetahui informasi yang didapat dari masalah yang disajikan.⁷⁵ Hal tersebut juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nisa Permatasari, dkk yang mengatakan bahwa siswa *introvert* dapat menganalisis hal yang ditanyakan dan diketahui dari permasalahan agar dapat memperoleh informasi yang cukup untuk menyelesaikan masalah.⁷⁶ Hal tersebut juga didukung oleh Natalia Rosalia dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa siswa *introvert* mengetahui cara yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah dan menjelaskan strategi yang digunakan dengan mengetahui informasi yang terdapat pada masalah.⁷⁷

C. Metakognisi siswa tahap menyelesaikan masalah sesuai rencana

Tahap yang berikutnya yaitu menyelesaikan masalah sesuai rencana. Tahap ini meliputi elaborasi, memecahkan masalah, dan penggunaan dan pemilihan prosedur penyelesaian yang tepat dalam memecahkan masalah. Dimana ketiga bagian itu merupakan pengembangan pengetahuan yang dimiliki subjek sebelumnya untuk diterapkan dalam proses penyelesaian dari masalah yang diberikan.

⁷⁵ Akhmad Jazuli, “Deskripsi Kemampuan...”, hal. 30.

⁷⁶ Nisa Permatasari, dkk, *Proses Berpikir Siswa ...*, hal. 325.

⁷⁷ Natalia Rosalia, *Tingkat Metakognisi ...*, hal. 240.

Dalam penelitian ini subjek dapat menerapkan pengetahuan yang didapat sebelumnya pada langkah penyelesaian yang digunakannya. Hal tersebut terlihat ketika S₁, S₂ dan S₃ dapat menjelaskan kembali langkah-langkah yang mereka gunakan dengan sangat jelas. Subjek menjelaskan bahwa langkah-langkah yang digunakannya sudah benar dan urut sesuai dengan yang sudah diajarkan oleh guru sebelumnya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahmi Juliansa, dkk bahwa siswa *introvert* dapat memahami masalah dengan baik, sehingga dapat menuliskan apa yang diketahui secara runtut dan apa yang ditanyakan dalam soal secara tepat.⁷⁸ Hal tersebut didukung penelitian yang dilakukan oleh Dimas Fauzi bahwa seorang *introvert* melakukan pekerjaan secara prosedural dan sistematis, serta sesuai dengan instruksi dan metode yang berlaku.⁷⁹

D. Metakognisi siswa pada tahap pengecekan kembali

Tahap terakhir yaitu tahap pengecekan kembali. Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana siswa merangkum informasi yang sudah dilakukan dalam memecahkan masalah dan juga refleksi siswa. Siswa memeriksa proses pemecahan yang telah dilakukan. Dalam penelitian ini semua subjek yakin bahwa langkah yang digunakan sudah tepat untuk diterapkan dalam

⁷⁸ Muhammad Fahmi Juliansa, dkk, *Kemampuan Pemecahan Masalah ...*, hal. 136.

⁷⁹ Dimas Fauzi, *Analisis Kesesuaian Profil Kepribadian dengan Profil Pekerjaan Yang Diharapkan Mahasiswa Menggunakan Myers Briggs Type Indikator*, 2017, hal. 84-85.

menyelesaikan masalah yang diberikan. Karena semua masalah matematika yang diberikan bisa diselesaikan langkah penyelesaian yang telah digunakan oleh subjek, sehingga mendapatkan kesimpulan akhir berupa jawaban. Hal tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahmi Juliansa, dkk bahwa siswa *introvert* mampu merencanakan penyelesaian, menyederhanakan masalah dalam menyelesaikan soal dengan menggunakan semua informasi yang di dapat.⁸⁰ Hal itu juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Velina Firstiane bahwa siswa *introvert* akan membuat langkah-langkah penyelesaian untuk semua permasalahan, tidak memandang apakah permasalahannya cukup sulit atau tidak.⁸¹

Refleksi siswa yaitu siswa melakukan pemeriksaan kembali pada langkah-langkah dan jawaban yang sudah ditemukan. Pada tahap ini S₁, S₂ dan S₃ memilih cara yang berbeda dalam memilih cara untuk memeriksa kembali jawaban mereka, tetapi jawaban yang ditemukan sama. Walaupun S₁ belum sempat melakukan pemeriksaan kembali, tetapi S₁ mengerti bahwa tahap pemeriksaan kembali haruslah dilakukan untuk meyakini kebenaran dari jawabannya. Tahap ini dilakukan untuk memeriksa apakah langkah-langkah dan jawaban yang sudah ditemukan sudah sesuai atau belum. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Natalia Rosalia yang mengatakan bahwa siswa *introvert* selalu mengecek kembali jawabannya untuk meyakini kebenaran

⁸⁰ Muhammad Fahmi Juliansa, dkk, *Kemampuan Pemecahan Masalah ...*, hal. 136-137.

⁸¹ Velina Firstiane, *Profil Kemampuan Siswa ...*, hal. 72.

jawabannya.⁸² Hal tersebut juga didukung oleh Sarah Wahyu dalam hasil wawancaranya menunjukkan bahwa siswa *introvert* memberikan jawaban benar yang sudah dibuktikan dengan mengecek kembali jawaban tersebut.⁸³

Tahap refleksi siswa juga digunakan untuk memeriksa kembali cara penulisan yang sudah tepat atau belum. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuyun Yukentin, dkk bahwa siswa *introvert* merupakan siswa yang cenderung lebih hati-hati dalam mengambil keputusan.⁸⁴ Hal tersebut juga didukung oleh Dimas Fauzi dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa seorang *introvert* merupakan seorang yang sangat teliti dan hati-hati serta penuh pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan yang tepat.⁸⁵

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh ketiga subjek penelitian yang memiliki gaya belajar *introvert* yaitu S₁, S₂ dan S₃ dalam menyelesaikan masalah matematika khususnya materi himpuna sudah menggunakan metakognisinya dengan baik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marni Zulyanti bahwa siswa dengan gaya belajar *introvert* telah memenuhi semua indikator metakognisi dalam memecahkan masalah yang diberikan.⁸⁶

⁸² Natalia Rosalia, "Tingkat Metakognisi ...", hal. 241.

⁸³ Sarah Wahyu, " Identifikasi Kemampuan...", hal.315.

⁸⁴ Yuyun Yukentin,dkk, "Analisis Hasil Belajar ...", hal. 166.

⁸⁵ Dimas Fauzi, *Analisis Kesesuaian Profil ...*, hal. 83.

⁸⁶ Marni Zulyanti, *Metakognisi Siswa ...*, hal. 70.